
**FUNGSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT SILOAM MANADO)**

Oleh:

Ansye Paulus¹

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ansyepaulus@gmail.com

ABSTRAK: Setiap organisasi memerlukan adanya sistem informasi untuk memperlancar aktivitasnya yang telah direncanakan dan diawasi dengan baik untuk mengontrol keuangan yang masuk maupun keluar serta dibutuhkan pengendalian internal sebagai rencana dan metode organisasi untuk menjaga aset dari kecurangan dan kesalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dijalankan dan fungsi sistem informasi akuntansi mengendalikan internal pendapatan pada Rumah Sakit Siloam Manado. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Siloam sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Sebaiknya manajemen menggunakan satu sistem saja karena jika menggunakan dua sistem bisa terjadi kesalahan dalam menginput laporan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, atas pengendalian internal pendapatan

ABSTRACT: Every organization requires information system to facilitate the activities that have been planned and supervised to control incoming and outgoing financial and internal controls as required plans and methods of organization to keep assets from fraud and errors. The purpose of this study was to determine how the system is run accounting information and accounting information system control functions internal revenue at Siloam Hospital Manado. The method used is a qualitative method. The study was conducted on natural conditions directly to data sources, data collection through interviews, where the research began by collecting and sifting through incoming information thoroughly and then elaborated in order to obtain a clear picture. The results showed that the accounting information system applied in Siloam Hospital has been running well because it meets the essential elements of an accounting information system of human resources, equipment, form or document, records, procedures and reports. Management should use the system just as the use of two systems may occur errors in the input report.

Keywords: Functions Accounting Information Systems Up Control of Internal Revenue

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kelayakan kesehatan yang merata dan terjangkau pada seluruh masyarakat baik secara geografis maupun ekonomi membutuhkan penyediaan sarana pelayanan kesehatan sebagai fasilitasnya. Rumah Sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang kompleks dan mempunyai fungsi lebih luas menyangkut mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Jasa pelayanan kesehatan salah satu kebutuhan yang sangat penting, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arti kesehatan. Salah satu lembaga yang menangani masalah pelayanan kesehatan adalah lembaga berbentuk Rumah Sakit. Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan. Adapun pelayanan kesehatan yang disediakan antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan sumber daya yang memadai yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal dan penggunaan teknologi.

Sistem informasi juga dibutuhkan oleh rumah sakit, dimana untuk membantu kegiatan sehari-hari seperti melakukan transaksi penjualan, pembelian, dan sebagainya. Selain itu, sistem informasi dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut. Hal tersebut membuat rumah sakit mampu bersaing dengan rumah sakit lain dan memiliki keunggulan yang kompetitif seperti kinerja perusahaan, pelayanan, produksi, dan sebagainya. Salah satu penerapan sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan operasional adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi rumah sakit.

Di sini jelas bahwa fungsi system informasi akuntansi sangat berperan terhadap pengendalian-pengendalian yang dijalankan. Dalam mengelolah suatu perusahaan tentu memerlukan biaya yang besar untuk kelangsungan bisnisnya, pendapatan yang di peroleh dari jasa pelayanan merupakan bagian yang penting untuk membiayai pengeluaran operasional. Maka dari itu juga perlu menerapkan suatu system informasi akuntansi yang di dalamnya ada unsur-unsur pengendalian. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan rumah sakit dalam hal menciptakan pengendalian internal pendapatan, karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan" (Studi Kasus di Rumah Sakit Siloam Manado).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang di terapkan oleh Siloam Manado dan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang di terapkan apakah berfungsi atas pengendalian internal pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang di rancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Informasi ini di komunikasikan ke berbagai pengambil keputusan. Sistem informasi

akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Azhar Susanto (2013:8) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna. Terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi menurut (mardi, 2011:4), yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan keuangan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. perusahaan pada umumnya menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem

Siti dan Ely (2010:312) menyatakan “Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
4. Efektivitas dan efisiensi operasi” Pengendalian intern bagi suatu perusahaan (terutama yang sudah go public) adalah merupakan suatu keharusan

Faktor-faktor yang menyebabkan makin pentingnya sistem pengendalian intern, antara lain:

1. Perkembangan kegiatan dan skalanya menyebabkan kompleksitas struktur, sistem dan prosedur suatu organisasi suatu organisasi semakin rumit. Untuk dapat mengawasi operasi organisasi, manajemen hanya mengandalkan kepercayaan atas berbagai laporan dan analisa.
2. Tanggung jawab utama untuk melindungi aset organisasi, mencegah dan menemukan kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan terletak pada management, sehingga management harus mengatur sistem pengendalian intern yang sesuai untuk memenuhi tanggung jawab tersebut.
3. Pengawasan oleh dari satu orang (saling cek) merupakan cara yang tepat untuk menutupi kekurangan kekurangan yang bisa terjadi pada manusia. Saling cek ini merupakan salah satu karakteristik sistem pengendalian intern yang baik.
4. Pengawasan yang "built-in" langsung pada sistem berupa pengendalian intern yang baik dianggap lebih tepat daripada pemeriksaan secara langsung dan detail oleh pemeriksa (khususnya yang berasal dari luar organisasi).

Unsur Pengendalian Internal

Ikatan Akuntan Indonesia (2011) mendefinisikan ada lima unsur pengendalian yang saling terkait berikut ini:

1. Lingkungan pengendalian
Menetapkan corak organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur.
2. Penaksiran resiko
Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.
3. Aktivitas pengendalian
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.
4. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasi, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.
5. Pemantauan
Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

Karakteristik dan Keterbatasan Pengendalian Internal

A. Karakteristik Pengendalian Internal

Pengendalian Internal yang baik memiliki karakteristik yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. suatu rencana organisasi yang memungkinkan adanya pemisahan pertanggungjawaban fungsi secara tepat,
2. suatu sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memungkinkan *Accounting Control*, yang memadai terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya,
3. praktek yang sehat diikuti dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap bagian organisasi, dan
4. kualitas pengamat yang cocok dengan tanggungjawabnya.

B. Keterbatasan Pengendalian Internal

Keterbatasan yang terdapat dalam pengendalian internal dapat mengakibatkan tujuan dari pengendalian internal tidak akan tercapai. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Kesalahan dalam pertimbangan
2. Gangguan
3. Kolusi
4. Pengabaian oleh manajemen
5. Biaya lawan manfaat
6. Kesalahan dalam pertimbangan
7. Gangguan

8. Kolusi
9. Pengabaian oleh manajemen
10. Biaya lawan manfaat

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (kombinasi dari keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi pendapatan (PSAK No.23, 2009:23.3).

Pengendalian Internal Pendapatan

Pengendalian internal pendapatan merupakan rencana dan metode yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan untuk mengendalikan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukannya dalam suatu periode, dimana akan menghasilkan laporan keuangan yang handal mengenai pendapatan, efektif dan efisien serta tetap mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dalam memperoleh pendapatannya.

Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan

Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan adalah untuk dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan yang dipimpinnya, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai dan memiliki pengendalian internal pendapatan yang baik, yang harus didukung oleh pelaksanaan sistem dan prosedur pencatatan yang baik. Keefektifan pengendalian internal pendapatan dapat dicapai apabila sistem informasi akuntansi lengkap dan dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang handal mengenai pendapatan, efektivitas dan efisien operasi, serta mendorong diatasnya kebijakan yang telah ditetapkan dalam memperoleh pendapatan yang merupakan tujuan dari pengendalian internal pendapatan.

Penelitian Terdahulu

Mamahit, Sabijono dan Mawikere (2014) dalam skripsi berjudul "Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas rawat inap pada RSUP. Prof. DR. R.D.Kandou", sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado telah berjalan dengan baik karena telah memenuhi unsur - unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan.

Amida Rahma Pradiptasari (2010) dalam skripsi berjudul "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap Pada Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo". Sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Dokumen yang digunakan dibuat rangkap, bernomor urut tercetak serta terdapat otorisasi oleh pihak yang berwenang Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat sebagaimana mestinya dan didukung oleh dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Prihanto (2010) dalam skripsi berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas dari Instalasi Rawat Inap pada RSUD. Karanganyar". Sudah mempunyai bagan susunan organisasi yang tertulis sehingga telah jelas adanya garis wewenang dan tanggung jawab serta pembagian kerja fungsional atau adanya pemisahan fungsi-fungsi untuk memenuhi syarat adanya suatu pengawasan yang baik. Sistem Penerimaan Kas dari Instalasi Rawat Inap pada RSUD.

Karanganyar sudah ada pemisahan fungsi antara fungsi kasir rawat inap/IGD dengan fungsi akuntansi. Pencatatan dan pembuatan laporan keuangannya sudah menggunakan sistem komputer sehingga pekerjaan dapat selesai secara efisien dan hasil laporannya lebih akurat bila dibandingkan dengan menggunakan sistem manual

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan data yang terkumpul berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, Rumah Sakit Siloam Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat dikota Manado propinsi Sulawesi Utara, tepatnya di Rumah Sakit Siloam Manado Boulevard Centre, JL. Samratulangi, No. 22, Manado, Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan mulai dari bulan Maret 2016 sampai bulan April 2016

Prosedur Penelitian

Tahapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Identifikasi Objek
Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah PT Siloam International Hospitals yang merupakan salah satu rumah sakit swasta di Indonesia yang sudah *go public*. Setelah menentukan objek yang akan digunakan, selanjutnya mengidentifikasi gambaran umum perusahaan.
2. Survey Pendahuluan
Langkah awal adalah mengidentifikasi masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini. Kemudian menentukan judul penelitian yang sesuai.
3. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.
4. Analisis Data
Setelah memperoleh data yang diperlukan, penulis mengolah data-data tersebut sesuai dengan wawancara.
5. Hasil Penelitian
Hasil penelitian diperoleh dengan mengolah data yang telah dikumpulkan lewat wawancara kemudian ditarik kesimpulan dan memberikan saran.

Jenis Data

Data yang digunakan pada penulisan skripsi ini ialah Data Primer dan Data Sekunder. Penulis menggunakan kedua data ini karena pengumpulan datanya didapat lewat wawancara, catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Pada umumnya dalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung pada pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dengan karyawan dan pimpinan Rumah Sakit Siloam Manado.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan dan laporan keuangan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Metode Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan wawancara secara singkat dengan beberapa personil Rumah Sakit Siloam Manado guna memperoleh data primer berupa hasil penelitian mengenai pelaksanaan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada rumah sakit Siloam Manado.

Metode Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang telah diperoleh akan diolah serta diuraikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan wawancara yang di dapat di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang fungsi system informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan diperoleh data sebagai berikut.

Sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Siloam Manado

Sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Siloam Manado terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Bagian *front office*
Membuat kuitansi tagihan/invoice biaya perawatan yang dicocokkan dari nota biaya perawatan dari rekapan masing – masing bagian (laboratorium, apotik, kemoterapi, dan lainnya).
2. Bagian medis / keperawatan
Mengawasi kegiatan – kegiatan di bidang medis, menyusun laporan pertanggung jawaban terhadap penyelenggaraan kesehatan, menyusun kebutuhan pelayanan medis, dan menyusun laporan pertanggung jawaban mengenai pelaksanaan perawatan pasien.
3. Bagian administrasi dan keuangan
Memeriksa nota biaya perawatan yang telah dibayar dan dibandingkan dengan bukti pembayarannya, memberikan data yang benar kebagian jurnal penjualan rawat inap dan mencatat bukti setoran uang muka sesuai dengan nama dan nomor registrasi pasien.
4. Bagian Akuntansi
Mencatat semua transaksi keuangan ke dalam buku harian, buku besar, dan buku tambahan. Bagian ini juga bertugas untuk menyusun laporan keuangan.

Software yang dipakai untuk memproses data pasien

Rumah Sakit Siloam menggunakan program windows 7 untuk memproses datanya yaitu:

1. Data pasien yang berobat
2. Data hasil diagnose
3. Data jumlah pasien yang berobat
4. Data jumlah pendapatan yang di terima dari pembayaran pasien

Untuk system pada bagian registrasi menggunakan system JAVA HIS sedangkan pada bagian keuangan menggunakan system AXAPTA,

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat melakukan pembahasan sebagai berikut :

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Pendapatan

Sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Siloam Manado yang terdiri dari orang-orang yang menjalankan system informasi akuntansi, prosedur, dokumen, software, dan infrastuktur teknologi informasi merupakan unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang dalam memenuhi tujuannya, yaitu :

1. Mendukung operasi harian
 - a. Adanya orang-orang yang melaksanakan system informasi akuntansi yaitu bagian administrasi, petugas rekam medis, bagian keuangan, dokter dan perawat yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mengenai pengelolaan data pasien, dapat mendukung operasi harian yang dijalankan Rumah Sakit Siloam Manado.
 - b. Prosedur penerimaan pasien merupakan ketentuan yang harus dijalankan baik oleh pasien maupun karyawan yang dapat melancarkan operasi harian.

- c. Data tentang proses kegiatan / dokumen yang digunakan yaitu identitas rekam medis pasien membantu dalam hal pencarian data pasien yang berobat di Rumah Sakit Siloam Manado.
 - d. Software dan infrastruktur teknologi informasi digunakan oleh Rumah Sakit Siloam Manado sebagai alat untuk mengolah data dan menyimpan data yang dapat membantu kelancaran operasional harian.
2. Mendukung Pembuatan Keputusan Manajemen
- Setiap hari bagian administrasi dan bagian keuangan dapat menghasilkan laporan berupa :
- a. Laporan jumlah pasien yang datang berobat
 - b. Laporan hasil diagnosa yaitu penyakit yang diderita oleh pasien yang datang berobat.
 - c. Laporan pendapatan keuangan yang diterima dari pasien yang datang berobat.

Laporan-laporan tersebut merupakan informasi yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pihak manajemen mengenai aktivitas yang dilakukan Rumah Sakit Siloam Manado. Dengan laporan-laporan tersebut pihak manajemen dapat memutuskan rencana selanjutnya yang harus dilaksanakan agar pendapatan terus meningkat.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan Rumah Sakit Siloam Manado dapat menciptakan pengendalian internal pendapatan yang terdiri dari unsur-unsur :

1. Lingkungan pengendalian

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan, mampu menciptakan lingkungan pengendalian, yaitu :

 - a. Bagian rekam medis, bagian administrasi, bagian keuangan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi mampu menciptakan lingkungan pengendalian dengan menjalankan tugasnya.
 - b. Prosedur penerimaan pasien yang dijalankan merupakan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh karyawan dalam penerimaan pasien, mampu menciptakan lingkungan pengendalian dalam hal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
 - c. Billing pembayaran yang dibuat 3 rangkap, mampu menciptakan pengendalian internal dengan mengurangi penyimpangan atau kecurangan.
2. Aktivitas Pengendalian

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan Rumah Sakit Siloam Manado mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu :

 - a. Dengan adanya dokumen rekam medis, billing pembayaran, dan jumlah pasien yang digunakan mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu diisi sesuai dengan kenyataan dan lengkap.
 - b. Dengan adanya software dengan program windows 7 yang mengolah data infrastruktur teknologi informasi, mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu data diolah secara lengkap dan akurat serta disimpan dengan baik.
 - c. Dengan adanya orang-orang yang menginformasikan system informasi akuntansi dan prosedur penerimaan pasien mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu pemisahan tugas pada bagian pelayanan.
3. Penilaian Resiko

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan Rumah Sakit Siloam Manado dapat mengatasi penilaian resiko yang mungkin terjadi dan merugikan .
4. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Siloam Manado mampu menghasilkan informasi yang akurat, handal dan dapat dipercaya, yang akan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan dan pengendalian kegiatan dilakukan melalui komunikasi berupa tindakan atau perintah secara lisan.
5. Pengawasan

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mampu membantu pengawasan yang dilakukan kepala keuangan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan Rumah Sakit Siloam Manado.

PENUTUP**Kesimpulan**

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan Rumah Sakit Siloam Manado sudah berjalan sesuai standart operasional dan berfungsi atas pengendalian internal pendapatan. Bukti-bukti system informasi akuntansi yang memadai yaitu :

1. Sumber daya manusianya terdiri dari orang-orang yang kompeten dan berpengalaman serta menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Software yang digunakan untuk memproses data sangat mendukung kegiatan yang dijalankan dalam hal menginput dan mengolah data pasien yang berobat.
3. Dokumen yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi pendapatan.
4. Prosedur penerimaan pasien yang dijalankan membuat kegiatan yang dijalankan menjadi tersusun, terstruktur dan terinci.
5. Infrastruktur teknologi yang digunakan mendukung kegiatan operasi dalam hal penyimpanan data.

Fungsi system informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan yang terdiri dari unsur-unsurnya yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mampu menciptakan lingkungan pengendalian, yaitu :
 - a. Bagian administrasi mampu menciptakan lingkungan pengendalian dengan melaksanakan tugasnya.
 - b. Prosedur penerimaan pasien yang dijalankan merupakan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh karyawan dalam penerimaan pasien, mampu menciptakan lingkungan pengendalian dalam hal menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yaitu melaksanakan prosedur.
 - c. Data/dokumen yang dibuat 3 rangkap mampu menciptakan pengendalian internal pendapatan agar dapat mengurangi penyimpangan atau kecurangan.
2. Aktivitas Pengendalian
System informasi akuntansi yang diterapkan mampu mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian, yaitu:
 - a. Dengan adanya dokumen yang digunakan mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu dokumen diisi sesuai dengan kenyataan, lengkap dan mempunyai fungsi.
 - b. Dengan adanya software dengan menggunakan windows 7 dan infrastuktur teknologi informasi mendorong dilaksanakan akktivitas pengendalian yaitu data diolah secara lengkap dan akurat serta disimpan dengan baik.
 - c. Dengan adanya orang-orang yang mengoperasikan system informasi akuntansi dan prosedur penerimaan pasien mendorong dilaksanakannya aktivitas pengendalian yaitu pemisahan tugas pada bagian pelayanan penerimaan pasien dan pengolahan data pasien.
3. Penilaian Resiko
System informasi akuntansi yang diterapkan Rumah Sakit Siloam Manado dapat mengatasi penilaian resiko yang mungkin terjadi dan merugikan .
4. Informasi dan Komunikasi
System informasi akuntansi Rumah Sakit Siloam Manado mampu menghasilkan informasi yang akurat, handal dan dapat dipercaya, yang akan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan dan pengendalian kegiatan di Rumah Sakit Siloam Manado, melalui komunikasi berupa tindakan atau perintah secara lisan.
5. Pengawasan
Kepala keuangan melakukan pengawasan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan Rumah Sakit Siloam Manado.

Saran

Sebaiknya system yang digunakan oleh Rumah Sakit Siloam cukup menggunakan satu sistem saja, karena dengan menggunakan dua sistem pengelolaan data dari registrasi ke bagian keuangan bisa terjadi kesalahan penginputan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf, (2011), *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Azhar Susanto.2013, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. (2010). *Accounting System Information*. Tenth Edition. Pearson.
- Ely Suhayati & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indriani, Epi. (2013). *Akuntansi Gampang Untuk Pemula dan Orang awam*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta
- Jurike Rau, Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 487-497
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2078/1651> di akses Tanggal 19 Desember 2016
- Kieso, D. E. Weygandt, J. J & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America: Wiley.
- Laudon, Kenneth C Laudon, Jane P. 2010. *Management Information Systems* (11th Edition). Pearson Prentice Hall. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Lidya P, Koloay.,J.Morasa.,I. Elim Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Manado Jurnal EMBA.1529 Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1528 – 1538